



**BIDANG STUDI BROADCASTING
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Nama : Karina Setiadi Putri
NIM : 44108010083
Fakultas : Ilmu Komunikasi
JUDUL : REPRESENTASI TOLERANSI AGAMA DAN
BUDAYA DALAM FILM CIN(T)A
BIBLIOGRAFI : 5 Bab (107 Halaman+ xiii) + 39 Referensi + Biografi

ABSTRAKSI

Film sebagai representasi dunia nyata, dunia yang kita tinggali, dibanding media lain, film memiliki kemampuan untuk meniru kenyataan sedekat mungkin dengan kenyataan sehari-hari. Seperti yang terdapat dalam film *Cin(T)a*, film ini juga merupakan representasi dari dunia nyata, yaitu kehidupan nyata sehari-hari yang terdapat di sekeliling kita, tidak dapat dipungkiri bahwasanya kita hidup di dunia ini dikelilingi dengan bermacam-macam perbedaan, yaitu perbedaan suku budaya, ras, dan juga agama. Seperti dalam film *Cin(T)a* ini di adopsi dari kehidupan nyata tentang Toleransi kedua Tokoh terhadap perbedaan agama.

Mengangkat tema yang cukup sensitif yaitu tentang perbedaan agama dalam dunia perfilman sangat sulit untuk di angkat, karena mungkin bisa menuai kontroversi dari berbagai khalayak bila pengemasannya tidak sesuai dengan realita yang ada, untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana Representasi Toleransi Agama dan Budaya dalam Film *Cin(T)a*?

Sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu kejadian sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis yang mengkaji tentang tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini di tengah-tengah manusia bersama-sama manusia. Dengan menggunakan *triangle of meaning* dari Charles Sanders Peirce, peneliti ingin mencari tahu bagaimana Toleransi Agama dan Budaya di representasikan pada film ini.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada banyak terdapat adegan yang mencerminkan toleransi Agama dan Budaya, ini dapat dilihat dari penggunaan tanda yang berhubungan dengan Toleransi Agama dan Budaya. Hal ini di pertegas dengan dialog dari tokoh-tokoh yang ada dalam film *Cin(T)a*. Ideologi dalam film ini yang peneliti tangkap adalah ideologi tentang Bhinneka Tunggal Ika yang mana artinya “Berbeda-beda tetapi tetap satu” dan yang menjadi acuan dalam film *Cin(T)a* yaitu perdamaian diantara perbedaan agama.